

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini, persaingan semakin ketat guna untuk memenuhi kebutuhan dari masing masing setiap individu. Masalah yang terjadi di Indonesia adalah pengangguran. Peningkatan pertumbuhan ekonomi dan kurang terserapnya sumberdaya manusia. Dunia kerja sekarang semakin sempit sementara jumlah masyarakat yang membutuhkan lapangan pekerjaan semakin meningkat dari tahun ke tahun karena mengingat bahwa pertumbuhan penduduk di Indonesia sangatlah tinggi sehingga menyebabkan tingkat pengangguran yang semakin tinggi karena kurangnya lapangan pekerjaan yang tersedia.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut , maka diperlukan seorang wirausaha untuk menciptakan lapangan pekerjaan guna mengatasi pengangguran dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di negara Indonesia. Seorang wirausaha tidak hanya menciptakan lapangan pekerjaan untuk dirinya sendiri akan tetapi dapat bermanfaat bagi orang lain, sehingga dapat memaksimalkan penyerapan sumber daya manusia yang ada. Konsep kewirausahaan dapat disimpulkan bahwa wirausaha adalah sebuah usaha untuk mencari dan memanfaatkan peluang untuk menghasilkan sesuatu yang memiliki nilai tambah dengan mengabdikan waktu dan upaya dalam mengkolaborasikan sumber daya , tenaga, material, dan aset lainnya untuk mencapai keuntungan dan pertumbuhan. (Pratiwi dan Ghina, 2015)

Kewirausahaan merupakan faktor pendorong yang penting bagi ekonomi modern seperti sekarang ini. Kewirausahaan sangat penting untuk menyediakan lapangan pekerjaan, mengurangi pengangguran, mendorong pertumbuhan ekonomi sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan untuk individu dan masyarakat luas, memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi, inovasi, daya saing dan pengentasan kemiskinan *Fairoz et al.* (2010) dalam Widyaningrum dan Sunaryo (2012)

Seorang Wirausaha bukanlah sekedar pengusaha, tetapi harus memiliki kemampuan berwirausaha untuk keberhasilan di dalam suatu usaha. Pemilik usaha harus memiliki orientasi kewirausahaan untuk meningkatkan suatu usaha dan mampu melakukan inovasi dan proaktif untuk bersaing di dunia bisnis.

Orientasi kewirausahaan merupakan sistem nilai perusahaan yang nantinya menentukan arah gerak atau strategi perusahaan. Orientasi kewirausahaan terbagi dalam lima dimensi Lumpkin dan Dess (1996) dalam Lumpkin, G T., and Dess, G. G. (1996) Keinovatifan adalah kecenderungan untuk terlibat dalam kreativitas dan eksperimen melalui pengenalan produk atau jasa baru serta kepemimpinan teknologi melalui riset dan pengembangan dalam proses-proses baru. Pengambilan resiko adalah pengambilan tindakan tegas dengan mengeksplorasi hal yang tidak diketahui, meminjam dalam jumlah besar atau mengalokasikan sumber daya yang signifikan untuk usaha di lingkungan yang tidak pasti. Keaktifan adalah sebuah pencari peluang, perspektif memandang ke depan yang ditandai dengan pengenalan produk baru atau jasa baru lebih dulu dalam persaingan dan bertindak dalam mengantisipasi permintaan masa mendatang. Keagresifan bersaing adalah intensitas dari upaya-upaya perusahaan untuk mengungguli pesaing dan ditandai oleh sikap atau tanggapan ofensif atau respon agresif terhadap tindakan-tindakan pesaing. Otonomi merupakan untuk bekerja secara mandiri, membuat keputusan dan mengambil tindakan bertujuan untuk memajukan konsep bisnis dan membayangkannya pada penyelesaian

Dalam mengelola suatu perusahaan disamping mempunyai karakteristik berwirausaha seorang wirausaha harus memiliki orientasi kewirausahaan agar dapat memaksimalkan suatu usaha yang dikelola/dibentuk. Orientasi kewirausahaan adalah kontributor yang signifikan untuk keberhasilan suatu perusahaan, karena keberhasilan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh tingkat kemampuan dari kepemimpinan perusahaan yang berorientasi kewirausahaan Mahmood dan Hanafi (2013) dalam Hajar dan Sukaatmadja (2016)

Di kota Semarang industri roti semakin banyak seperti Swiss, Virgin, Linda, Wonder, Vancy, Monic dan lain lain. Hal ini mengakibatkan banyaknya berbagai macam inovasi dalam membuat roti dari segi bentuk, rasa yang makin beragam

serta segi pemasaran yang semakin menarik. Hal tersebut mengakibatkan konsumen dapat mempunyai banyak pilihan untuk membeli produk bakery yang semakin banyak di kota Semarang. Bertambahnya produsen bakery maka bertambah juga jumlah kompetitor di bidang industri bakery sehingga hal ini mengakibatkan tingkat persaingan semakin tinggi dalam merebut pangsa pasar. Berdasarkan hasil penelitian Mahmood dan Hanafi (2013) serta Pardi et al (2014) dalam Hajar dan Sukaatmaja (2016) menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan sangat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing. Banyaknya industri bakery membuat setiap pengusaha harus meningkatkan kualitas dan mutu dari roti yang diproduksi guna menciptakan kepuasan pelanggan.

“JESSY CAKE” adalah perusahaan yang bergerak dibidang industri bakery di Brigjend Katamsno no 36 Semarang salah satu contoh industri yang perlu melakukan penerapan orientasi kewirausahaan agar mampu bersaing dilingkungan bisnis yang ada. Usaha yang dimiliki oleh Bapak Hapsoro Budiono selaku pemilik toko roti “JESSY CAKE” tersebut berdiri 14 Febuari 2010. Untuk menghadapi persaingan industri bakery di kota Semarang yang semakin banyak dan menjamur maka diperlukan orientasi kewirausahaan sebagai strategi *benefit* perusahaan untuk dapat berkompetisi secara lebih efektif di dalam *market place* yang sama. Porter (2008) dalam Haryani dan Hatta (2014)

. Bapak Hapsoro Budiono selaku pemilik Jessy Cake and Bakery diharapkan memiliki orientasi kewirausahaan agar mampu bersaing di industry bakery Semarang. Orientasi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap keunggulan bersaing Pardi et al (2014) dalam Hajar dan Gede (2016) Seorang wirausaha harus memiliki orientasi dalam berwirausaha dalam mengembangkan usaha agar semakin baik dan mampu bersaing dengan kompetitor berdasarkan prinsip prinsip orientasi kewirausahaan. Dengan adanya penerapan orientasi di dalam suatu usaha diharapkan pemilik usaha dapat berkembang lebih baik lagi dengan adanya penerapan orientasi kewirausahaan oleh pemilik toko roti “JESSY CAKE” untuk dapat mengembangkan usahanya.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : *PENERAPAN ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN PADA PEMILIK PERUSAHAAN JESSY CAKE SEMARANG.*

### **1.2.Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah : Bagaimana penerapan orientasi kewirausahaan pada pemilik perusahaan toko roti “JESSY CAKE” Semarang?

### **1.3.Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui penerapan orientasi kewirausahaan pada pemilik perusahaan JESSY CAKE SEMARANG

### **1.4.Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini antara lain :

#### **a.Bagi Praktisi dan Akademisi**

Penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi para pengusaha tentang orientasi kewirausahaan agar perusahaan yang dikelola dapat berkembang dan menjadi lebih baik.

#### **b.Bagi Pembaca**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat dan berguna bagi pembaca untuk menambah wawasan serta dapat dijadikan sebagai refrensi mengenai orientasi kewirausahaan yang dapat digunakan untuk penelitian serupa.